



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Strategi Komunikasi Politik DPD Partai Golkar Sidoarjo dalam kampanye
“PROGRAM INDONESIA PINTAR MENYALURKAN BEASISWA PIP”
2023

Akbar Hamdaniaji

202022000092

Dosen Pembimbing : Dr. Sufyanto

Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Bisnis Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

- **Kompleksitas Dinamika Politik:** Politik Indonesia semakin kompleks. Partai politik harus memiliki strategi komunikasi efektif untuk mempengaruhi pandangan Masyarakat terhadap mereka dan program – program mereka.
- **Peran Strategis Partai Golkar:** Sebagai partai politik terkemuka dengan Sejarah Panjang, Golkar memainkan peran penting dalam politik Indonesia.
- **Fokus DPD Golkar Sidoarjo:** DPD Golkar Sidoarjo fokus pada strategi lokal, memahami isu – isu lokal, dan mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat setempat.

PENDAHULUAN

- **Tantangan dalam Implementasi Program:** Meskipun program-program seperti PIP memiliki tujuan yang mulia, menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utamanya adalah bagaimana menyampaikan informasi tentang program ini secara efektif kepada Masyarakat.
- **Tantangan dan pentingnya Strategi Komunikasi Politik:** Meskipun program seperti PIP memiliki tujuan mulia, tantangan dalam implementasinya membutuhkan strategi komunikasi politik yang efektif untuk memastikan Dampak positif dan penerimaan dari Masyarakat.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh DPD Golkar Sidoarjo dan menganalisis pengaruhnya terhadap pandangan masyarakat terhadap partai dan program-program mereka.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi politik DPD Golkar Sidoarjo dalam Program Indonesia Pintar (PIP) mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap partai mereka? Dan bagaimana keberhasilannya mencerminkan efektivitas dalam meningkatkan citra, mendapat dukungan, dan menang dalam politik lokal? serta tujuan penelitian ini ialah penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh DPD Golkar Sidoarjo dan menganalisis pengaruhnya terhadap pandangan masyarakat terhadap partai dan program-program mereka.

Teori

Teori agenda setting, yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw pada tahun 1972, menjelaskan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mengendalikan perhatian publik terhadap isu – isu tertentu. Media tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menentukan prioritas isu – isu dalam pikiran Masyarakat. Dengan demikian, apa yang diberitakan oleh media cenderung menjadi fokus perhatian dan pembicaraan masyarakat. Teori ini menunjukkan bahwa media memiliki pengaruh kuat terhadap pandangan Masyarakat mengenai isu – isu tertentu, membuat khalayak percaya bahwa isu – isu tersebut penting.

Metode Penelitian

- Penelitian bersifat pendekatan Kualitatif.
- Menggunakan teori agenda setting menurut McCombs dan Shaw.
- Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi transkripsi wawancara..
- Teknik analisis data yang digunakan adalah tematik
- Pengolaan data menggunakan transkripsi wawancara dengan mengubahnya rekaman wawancara untuk menjadikannya tulisan yang dapat dianalisis.

Hasil

Tujuan dan Mekanisme PIP

Tujuan Utama: Meringankan beban masyarakat dalam hal pendidikan dengan memberikan bantuan beasiswa.

- **Mekanisme Pelaksanaan:** Meliputi pengumpulan data calon penerima, pengajuan data ke pemerintah, proses seleksi oleh pemerintah, dan pencairan dana beasiswa kepada penerima yang telah disetujui.

Kriteria dan Proses Pemilihan

- **Kriteria Penerima:** Penerima adalah warga yang membutuhkan bantuan dan sanak saudara dari pengurus. Penetapan kriteria ini memastikan bahwa bantuan diberikan secara tepat sasaran.
- **Proses Pemilihan:** Melibatkan pengumpulan data, pengajuan ke pemerintah untuk seleksi, dan akhirnya pencairan dana melalui proses yang sistematis.

Pengaruh terhadap Kepercayaan dan Elektabilitas

- **Kepercayaan Masyarakat:** PIP berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Partai Golkar, yang dianggap lebih peduli terhadap kebutuhan pendidikan masyarakat.
- **Elektabilitas Golkar:** Program PIP berkontribusi pada peningkatan suara dan kursi Partai Golkar dalam pemilu, mencerminkan keberhasilan program dalam menarik dukungan publik.

Pembahasan

- **Tujuan dan Mekanisme PIP**

Tujuan Utama Program PIP:

- **Meringankan Beban Pendidikan:** Program PIP bertujuan untuk memberikan bantuan beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu, membantu mereka untuk mengakses pendidikan yang lebih baik dan mengurangi beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh keluarga.
- **Kepedulian terhadap Pendidikan:** Menunjukkan komitmen Partai Golkar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal dan nasional, serta mendukung pemerintah dalam upaya peningkatan akses pendidikan.

- **Mekanisme Pelaksanaan:**

Pengumpulan Data:

- Data calon penerima beasiswa dikumpulkan melalui survei dan pendataan yang dilakukan oleh panitia PIP, dengan bantuan pimpinan kecamatan di setiap wilayah.
- Data ini mencakup informasi tentang kondisi ekonomi keluarga, prestasi akademik siswa, dan kebutuhan pendidikan.

Seleksi Pemerintah:

- Setelah pengumpulan data, panitia PIP mengajukan data tersebut ke pemerintah pusat untuk proses seleksi.
- Pemerintah melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap data yang dikumpulkan untuk memastikan penerima memenuhi kriteria dan layak menerima bantuan.

Pencairan Dana:

- Dana beasiswa yang telah disetujui oleh pemerintah disalurkan ke rekening penerima melalui proses administrasi yang terstruktur.
- Penerima kemudian melakukan pencairan dana di bank yang ditunjuk, dengan prosedur yang telah ditentukan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Pembahasan

- **Kriteria dan Proses Pemilihan**

- **Kriteria Penerima:**

- **Kebutuhan Ekonomi:**

- Penerima bantuan harus berasal dari keluarga yang terdaftar sebagai keluarga kurang mampu menurut data sosial ekonomi yang valid.
- Memastikan bahwa bantuan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan program.

- **Relasi Pengurus:**

- Selain masyarakat umum, anak saudara pengurus juga dipertimbangkan sebagai penerima beasiswa, dengan tujuan untuk menjangkau komunitas yang lebih luas.

- Penetapan kriteria ini bertujuan untuk memperluas jangkauan bantuan program, namun tetap mempertahankan fokus pada mereka yang benar-benar membutuhkan.

- **Proses Pemilihan:**

- **Pendataan oleh Pimpinan Kecamatan:**

- DPD Golkar mengeluarkan surat tugas kepada pimpinan kecamatan untuk melakukan pendataan warga di daerah mereka.
- Pendataan ini melibatkan verifikasi lapangan dan pengumpulan informasi detail mengenai calon penerima.

- **Pengajuan dan Seleksi Pemerintah:**

- Data yang terkumpul dikirimkan ke pemerintah pusat untuk proses seleksi lebih lanjut.
- Pemerintah melakukan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan mengeluarkan keputusan akhir mengenai penerima beasiswa.

- **Klasifikasi Data:**

- Data penerima yang lolos seleksi diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK) dan lokasi.
- Klasifikasi ini bertujuan untuk memastikan distribusi bantuan merata dan sesuai dengan kebutuhan di setiap wilayah.

Pembahasan

- **Pengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat**

Peningkatan Kepercayaan:

- **Komitmen dan Transparansi:**
 - Program PIP berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Partai Golkar dengan menunjukkan komitmen yang nyata dalam mendukung pendidikan.
 - Transparansi dalam proses seleksi dan pencairan dana meningkatkan keyakinan masyarakat bahwa bantuan disalurkan dengan adil dan sesuai kebutuhan.
- **Pengaruh Positif:**
 - Kepercayaan masyarakat meningkat karena PIP menjadi simbol kepedulian Partai Golkar terhadap isu pendidikan, yang sebelumnya mungkin kurang terlihat.
 - Pengalaman penerima beasiswa, seperti Faris Ahmad Nasrullah, mencerminkan dampak positif dari program ini dalam membangun reputasi partai.

Citra Positif Partai:

- **Reputasi Terhadap Publik:**
 - PIP memperkuat citra Partai Golkar sebagai partai yang peduli dan proaktif dalam menyelesaikan masalah pendidikan masyarakat.

- Media internal dan eksternal yang digunakan untuk mempromosikan program ini memperkuat citra positif dan menyoroti upaya partai dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- **Dampak pada Elektabilitas Golkar**

Peningkatan Suara:

- **Data Pemilu:**
 - Berdasarkan hasil pemilu, Partai Golkar mengalami peningkatan suara sebesar 28% di Sidoarjo, yang diatributkan sebagian besar pada keberhasilan program-program sosial seperti PIP.
 - Program PIP, bersama dengan bantuan lainnya, menjadi indikator penting dalam menarik dukungan pemilih dan meningkatkan elektabilitas partai.
- **Pengaruh Program:**
 - Program-program seperti PIP, KIPK, dan proyek pembangunan seperti pavingisasi rumah berkontribusi pada citra positif dan menarik perhatian masyarakat.
 - Tingginya jumlah pendaftar dan penerima beasiswa menunjukkan respons positif masyarakat terhadap program-program ini.

Evaluasi Program:

- **Indikator Keberhasilan:**
 - Meskipun tidak ada indikator khusus, jumlah pendaftar yang tinggi dianggap sebagai indikator keberhasilan program.

- Evaluasi dilakukan berdasarkan respons masyarakat dan hasil pemilu yang menunjukkan peningkatan dukungan terhadap Partai Golkar.

Temuan Penting Penelitian

- **Efektivitas Strategi Komunikasi**

Pentingnya Media dalam Komunikasi:

- DPD Golkar Sidoarjo memanfaatkan media internal dan eksternal untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi tentang Program Indonesia Pintar (PIP). Kerja sama dengan media, baik media partai maupun media lokal, berperan penting dalam meningkatkan visibilitas dan transparansi program.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam menjelaskan bahwa media partai digunakan untuk dokumentasi dan peliputan, sementara media luar membantu menyebarluaskan berita mengenai PIP.

Komunikasi yang Jelas dan Mudah Dipahami:

- Komunikasi antara panitia PIP dan penerima beasiswa dilakukan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan ada kejelasan dalam penyampaian pesan. Ini memastikan bahwa informasi mengenai program diterima dengan baik oleh masyarakat.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam dan Faris Ahmad Nasrullah mengonfirmasi bahwa komunikasi yang baik dan kejelasan informasi membantu proses pendaftaran dan penerimaan beasiswa.

Temuan Penting Penelitian

- **Kriteria dan Mekanisme Penyaluran Bantuan**

- **Kriteria Penerima Bantuan:**

- Bantuan diberikan kepada warga yang membutuhkan dan juga kepada anak saudara pengurus partai. Seleksi akhir dilakukan oleh pemerintah berdasarkan data yang dikumpulkan oleh panitia PIP.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam menjelaskan bahwa kriteria penerima termasuk warga yang membutuhkan dan anak saudara pengurus, sementara seleksi akhir adalah wewenang pemerintah.

- **Proses Penyaluran:**

- Data dikumpulkan oleh panitia, diajukan ke pemerintah, dan setelah diseleksi, bantuan disalurkan. Kuota yang diberikan oleh pemerintah kepada Partai Golkar Sidoarjo adalah 2000 peserta.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam menjelaskan mekanisme pengumpulan data dan proses seleksi, serta jumlah kuota yang diterima.

Temuan Penting Penelitian

- **Dampak terhadap Kepercayaan Masyarakat**

- **Peningkatan Kepercayaan:**

- Program PIP berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Partai Golkar Sidoarjo. Hal ini terlihat dari pandangan positif yang disampaikan oleh penerima beasiswa mengenai keandalan dan kepedulian partai.
- **Pernyataan Narasumber:** Faris Ahmad Nasrullah menyatakan bahwa penerimaan beasiswa meningkatkan kepercayaan terhadap Partai Golkar, yang dianggap lebih dapat diandalkan.

- **Pengaruh pada Citra Positif:**

- Melalui program PIP, Partai Golkar berhasil memperkuat citra positif dan menunjukkan komitmennya terhadap pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam mengonfirmasi bahwa program PIP membantu meningkatkan citra positif Partai Golkar di Sidoarjo.

Temuan Penting Penelitian

- **Pengaruh terhadap Elektabilitas Partai**

- **Peningkatan Suara dan Kursi:**

- Partai Golkar mengalami peningkatan suara sebesar 28% dalam pemilu setelah pelaksanaan program-program sosial seperti PIP dan memperoleh tambahan satu kursi pada DPRD, Peningkatan ini mencerminkan dampak positif dari strategi komunikasi politik yang diterapkan.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam menjelaskan bahwa keberhasilan program PIP berkontribusi pada kenaikan suara dan jumlah kursi yang diraih oleh Partai Golkar.

- **Indikator Keberhasilan:**

- Meskipun tidak ada indikator khusus, jumlah pendaftar yang tinggi dianggap sebagai indikasi keberhasilan program. Tingginya minat masyarakat menunjukkan respons positif terhadap program.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam menegaskan bahwa jumlah pendaftar menjadi acuan utama dalam mengevaluasi keberhasilan program.

Temuan Penting Penelitian

- **Penerapan Teori Agenda Setting**

- **Fokus pada Isu Pendidikan:**

- DPD Golkar Sidoarjo menggunakan prinsip agenda setting untuk menetapkan pendidikan sebagai isu prioritas, dengan program PIP sebagai alat untuk menarik perhatian publik.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam menjelaskan bahwa media partai dan eksternal digunakan untuk memprioritaskan isu pendidikan dan memastikan transparansi program.

- **Komitmen Terhadap Publik:**

- Program PIP mencerminkan komitmen Partai Golkar terhadap isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat, seperti pendidikan dan bantuan sosial.
- **Pernyataan Narasumber:** Yhuki Adam dan Faris Ahmad Nasrullah mengonfirmasi bahwa program ini menunjukkan kepedulian partai terhadap pendidikan dan meringankan beban masyarakat.

Manfaat Penelitian

Manfaat:

1. Memberikan wawasan tentang pentingnya strategi komunikasi politik dalam politik lokal.
2. Menunjukkan kontribusi strategi komunikasi politik terhadap kesuksesan partai politik dalam mendapatkan dukungan publik dan memenangkan kompetisi politik di Tingkat daerah.

Kesimpulan

Dalam dinamika politik yang kompleks di Indonesia, strategi komunikasi politik sangat penting untuk membentuk persepsi masyarakat terhadap partai politik dan program-programnya. Partai Golkar, melalui DPD Golkar Sidoarjo, menunjukkan kemampuan mereka dalam merancang dan menjalankan strategi komunikasi yang efektif di tingkat lokal. Program Indonesia Pintar (PIP) oleh DPD Golkar Sidoarjo menjadi contoh menarik, dengan tujuan meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Program ini tidak hanya meningkatkan citra positif partai tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui penggunaan media massa dan komunikasi internal partai.

Keberhasilan DPD Golkar Sidoarjo dalam menjalankan PIP mencerminkan efektivitas strategi komunikasi politik mereka yang mampu memengaruhi pandangan masyarakat secara positif. Dengan memanfaatkan media sosial, mereka berhasil menjangkau audiens yang lebih luas dan membentuk citra partai yang positif, sesuai dengan teori agenda setting dari McCombs dan Shaw. Penelitian ini menemukan bahwa strategi komunikasi DPD Golkar Sidoarjo tidak hanya fokus pada penyebaran informasi, tetapi juga pada peningkatan keterlibatan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan. Kesuksesan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang efektif bisa menjadi kunci keberhasilan dalam kompetisi politik lokal.

Referensi

- Adnan, M., & Mona, N. (2024). Strategi Komunikasi Politik melalui Media Sosial oleh Calon Presiden Indonesia 2024. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 15(1), 1–20.
- Basri, H. (2021). Strategi Komunikasi Politik DPD Partai Golkar pada Pemilu Legislatif Aceh Tengah 2019. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 22–32.
- Efendi, E., Taufiqurrohman, A., Supriadi, T., & Kuswananda, E. (2023). Teori Agenda Setting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1715–1718.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159.
- Fitriani, T. (2023). *Partai Politik dan Strategi Politik (Kajian Atas Strategi Kemenangan Anggota Legislatif Perempuan PDI Perjuangan di Dalam Pemilihan Legislatif Pada Dapil 2, 4, dan 5 Kota Tangerang Tahun 2019)*. Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
- Ismadewi, A. F. (n.d.). *Komunikasi Politik Dan Media Sosial (Strategi Komunikasi Politik Ganjar Pranowo Dalam Melakukan Personal Branding Di Media Sosial Twitter Pada Agustus 2022)*. Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
- Juditha, C. (2019). Agenda setting penyebaran hoaks di media sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(2).
- MAJID, N. (2023). Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum Di Era Digital. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 53–61.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Meifilina, A. (2021). Media sosial sebagai strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam melakukan pendidikan politik. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), 101–110.

Referensi

- Pratiwi, R., & Kancitra, P. (2015). Perbandingan potensi berat dan volume lumpur yang dihasilkan oleh ipa badak singa PDAM Tirtawening Kota Bandung menggunakan data sekunder dan primer. *Jurnal Reka Lingkungan*, 3(1), 30–40.
- Puspitasari, M. E. (2012). Analisis Strategi Komunikasi Politik Melalui Media Baru (Studi Kualitatif Komunikasi Politik Faisal Basri dan Biem Benjamin, Calon Independen Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta melalui Media Sosial). *Jakarta: FISIPOL Universitas Indonesia*.
- Qalbi, N. (2015). Strategi Komunikasi Politik dan Pemenangan Pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2013. *KRITIS: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 231–238.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi. *Jurnal Symbolika Research and Learning In Communication Study*, 4(1), 32–41.
- Suhelmi, M. (2022). *ANALISIS MARKETING POLITIK PARTAI LOKAL ACEH (Studi Kekalahan Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif DPRK Simeulue Tahun 2019)*. UIN Ar-Raniry.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH